

LKJIP 2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN,
DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS



PEMERINTAH
KABUPATEN BANYUMAS

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi	2
Bagan Organisasi.....	4
BAB II.....	7
PERENCANAAN KINERJA.....	7
BAB III.....	9
AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi	9
B. Realisasi Anggaran	15
C. Efektivitas Anggaran	16
D. Analisa Efisiensi.....	17
E. Prestasi/ Penghargaan Tahun 2021	18
BAB IV.....	19
PENUTUP	19

SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BAB I PENDAHULUAN

Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata termasuk dalam tipe A dengan melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Pariwisata, Bidang Kebudayaan serta Bidang Kepemudaan dan olah raga. Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 73 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas memiliki sruktur organisasi terdiri dari : (1) Kepala Dinas (2) Sekretaris yang membawahi Sub Bagian Perencanaan, Sub Bagian Keuangan dan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian (3) Kepala Bidang Kepemudaan yang membawahi Seksi Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan dan Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Pemuda (4) Kepala Bidang Olahraga yang membawahi Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi dan Pendidikan dan Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Masyarakat (5) Kepala Bidang Kebudayaan yang membawahi Seksi Pelestarian dan Pengelolaan Nilai Tradisi, Seksi Kesenian, dan Seksi Sejarah, Purbakala dan Permuseuman (6) Kepala Bidang Pariwisata membawahi Seksi Pengembangan Destinasi Wisata; Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata; Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan dan Ekonomi Kreatif (7) UPT.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 73 Tahun 2020 tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai tugas dan fungsi serta tata kerja sebagai berikut :

Dinporabudpar mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan umum kesekretariatan, bidang Pemuda dan olahraga, bidang Kebudayaan, dan bidang Pariwisata;
- b. Pelaksanaan kebijakan kesekretariatan, bidang Pemuda dan olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- c. Pembinaan dan supervisi kebijakan kesekretariatan, bidang Pemuda dan olahraga, bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- d. Pelaksanaan administrasi kesekretariatan, bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten ;

- e. Evaluasi dan pelaporan kesekretariatan, Bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten;
- f. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 73 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, bidang keolahragaan, bidang kebudayaan dan bidang kepariwisataan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

Struktur organisasi Dinporabudpar terdiri dari:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
 - 1. Sub Bagian Perencanaan;
 - 2. Sub Bagian Keuangan;
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Kepemudaan, terdiri dari:
 - 1. Seksi Perlindungan Pemuda dan Pemberdayaan Lembaga Kepemudaan;
 - 2. Seksi Pemberdayaan Pemuda dan Pengembangan Pemuda;
- d. Bidang Olahraga, terdiri dari:
 - 1. Seksi Pembinaan Olahraga Prestasi;
 - 2. Seksi Pembinaan Olahraga Rekreasi dan Masyarakat;
- e. Bidang Kebudayaan, antara lain:
 - 1. Seksi Pengelolaan dan Pelestarian Nilai Tradisi;
 - 2. Seksi Kesenian;
 - 3. Seksi Sejarah, Purbakala dan Permuseuman;
- f. Bidang Pariwisata, antara lain:
 - 1. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - 2. Seksi Promosi dan Pemasaran Pariwisata;
 - 3. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;

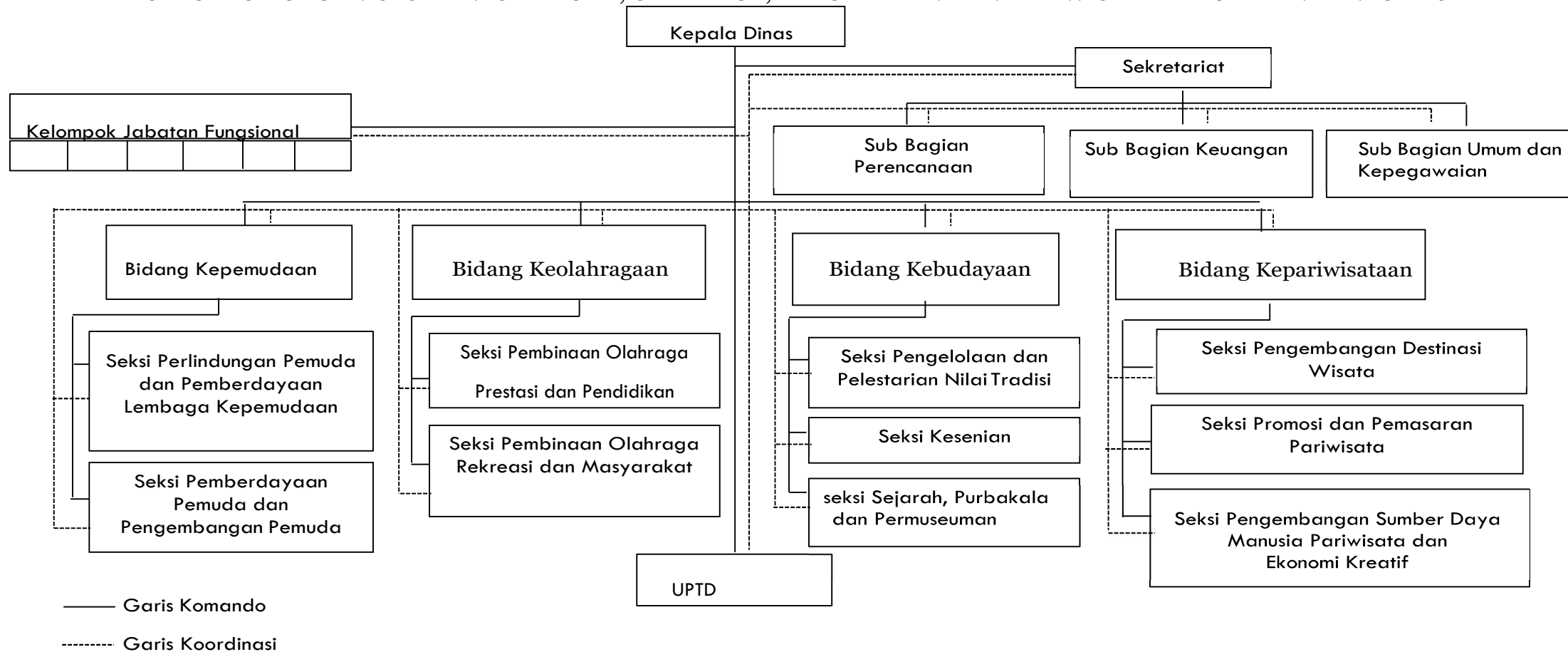
- g. UPTD; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Banyumas berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, adalah sebagaimana bagan tersebut dibawah ini :

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI BANYUMAS NOMOR 63 TAHUN 2018
TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI, SERTA
TATA KERJA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BANYUMAS



Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas mempunyai strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi. Isu strategis atau *strategic issued* adalah kondisi atau hal yang perlu diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Karakteristik isu strategis adalah penting, mendasar berjangka panjang, mendesak, bersifat kelembagaan/keorganisasian dan menentukan tujuan dimasa yang akan datang. Permasalahan Utama pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 antara lain sebagai berikut :

1. Kepemudaan dan Olahraga
 - a. Belum optimalnya prestasi olahraga di tingkat Propinsi dan Nasional;
2. Kebudayaan
 - a. Belum optimalnya pelestarian kebudayaan daerah;
3. Pariwisata
 - a. Rata-rata lama tinggal wisatawan masih rendah;
 - b. Belum optimalnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB dan PAD akibat masih belum maksimalnya kunjungan wisatawan baik nusantara maupun mancanegara akibat adanya kebijakan pembatasan dan pemnutupan obyek wisata karena wabah Covid 19

Dalam pencapaian sasaran pembangunan perlu adanya rumusan strategi untuk mewujudkan visi pembangunan daerah. Strategi dan kebijakan umum merupakan rumusan perencanaan komprehensif dalam mencapai tujuan dari rencana strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata. Selanjutnya Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan disajikan secara lengkap dalam tabel dibawah ini :

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatnya daya tarik wisata	Meningkatnya Daya Tarik wisata di Destinasi wisata yang dikelola Pemda	Meningkatkan daya tarik wisata dengan mendorong promosi dan pemasaran pariwisata	Pengembangan destinasi wisata
Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Meningkatkan pengembangan sumberdaya pelaku ekonomi kreatif	Peningkatan sumber daya manusia, lembaga dan ekonomi kreatif
Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikanberbangsa dan bernegara	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya	Meningkatkan pementasan kesenian daerah dengan fasilitasi, pelestarian dan perlindungan	Peningkatan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan benda cagar budaya

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		terhadap nilai-nilai budaya	
			Peningkatan peran komunitas budaya dalam kelestarian dan pengembangan kebudayaan daerah
Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Meningkatnya kejuaraan yang diikuti oleh pelajar dan pemuda	Meningkatkan kapasitas pemuda terhadap daya saing keolahragaan, kepramukaan dan kepemudaan	Peningkatan kapasitas kepemudaan dan olahraga
			Pembinaan atlet dan pelaku olahraga

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja Tahun 2021 disusun berdasarkan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode tahun 2018-2023. Mengacu pada Undang-undang Nomer 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJMD merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya perpedoman pada rencana pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Adapun perencanaan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas Tahun 2021 adalah hasil dari Bimbingan Kemenpan dan RB adalah sebagai berikut.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	2,59%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Formulasi: Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	72%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Formulasi: Jumlah prestasi pemuda Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.250.000 orang
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	Formulasi: Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	0%

Target indikator kinerja utama yang berkaitan dengan ekonomi kreatif pada tahun 2021 nol persen dikarenakan tidak tersedia anggaran. Pandemi covid 19 telah memberi dampak pada penurunan ekonomi di Kabupaten Banyumas. Adapun untuk mengatasinya sasaran strategis dengan indikator tersebut sudah dipersiapkan untuk Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 yang sudah tertuang pada Renstra Perubahan Dinporabudpar.

Pada awal tahun setelah penetapan anggaran tahun 2021 Dinas Pemuda, Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas telah menyusun dokumen Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2018 – 2023.

Tabel. Rencana Anggaran Yang Mendukung Sasaran
DINPORABUDPAR Kab. Banyumas Tahun 2021

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)
1	Sasaran: Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Rp. 4.126.382.003,00
1.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 85.429.350,00
1.2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 900.000.000,00
1.3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 3.140.952.653,00
2	Sasaran: Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Rp. 2.081.295.000,00
2.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 921.295.000,00
2.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 480.000.000,00
2.3	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 40.000.000,00
2.4	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.640.000.000,00
3	Sasaran: Meningkatnya daya tarik wisata	Rp. 19.009.886.891,00
3.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 18.490.464.000,00
3.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 289.422.891,00
3.3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 230.000.000,00
4	Sasaran: Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Rp. 0,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam wujudkan visi, misi dan strategis instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran kinerja sesuai Permendagri No 86 Tahun 2017 sebagai berikut :

SKALA	KATEGORI
$91 \leq 100$	Sangat Tinggi
$76 \leq 90$	Tinggi
$66 \leq 75$	Sedang
$51 \leq 65$	Rendah
≤ 50	Sangat Rendah

Sedangkan gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banyumas dipresentasikan oleh capaian indikator Kinerja Utama, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	6	7
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	2,59%	4,24%	163,84%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Formulasi: Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	72%	73%	101,67%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Formulasi: Jumlah prestasi pemuda Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.250.000 orang	1.498.236 orang	120%	Sangat Tinggi

4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	Formulasi: Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	0%	59,75%	∞	Sangat Tinggi
JUMLAH							Sangat Tinggi

Dengan capaian indikator kinerja mencapai **129 %** maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat tinggi**. Capaian kinerja tersebut diukur dari akumulasi semua capaian indikator kinerja. Dari indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja melebihi target yaitu :

- Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda
- Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan
- Meningkatnya daya tarik wisata

Capaian kinerja pada indikator meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda berprestasi melebihi target, hal tersebut disebabkan karena mulai Tahun 2021 alokasi anggaran Hibah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) menjadi kewenangan Dinporabudpar sebagaimana ketentuan dalam Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Dana Hibah yang bersumber dari APBD Kabupaten Banyumas Tahun 2021 tersebut, selain digunakan untuk pembinaan atlet dan pelatih tingkat senior juga digunakan untuk pembinaan pada atlet tingkat pelajar, sehingga data atlet berprestasi adalah penggabungan dari data yang diperoleh Dinporabudpar dan KONI Kabupaten Banyumas. Pada tahun sebelumnya data atlet berprestasi hanya diperoleh dari prestasi yang difasilitasi oleh Dinporabudpar.

Sedangkan indikator kinerja tujuan Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata pada tahun 2021 tidak ditargetkan atau nol persen karena tidak ketersediaan anggaran. Pandemi covid 19 telah memberi dampak pada penurunan ekonomi di Kabupaten Banyumas. Akan tetapi, sasaran strategis dengan indikator tersebut sudah dipersiapkan untuk Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2023 yang sudah tertuang pada Renstra Perubahan Dinporabudpar, pencapaian kinerja terpenuhi karena dengan menggunakan anggaran APBDes.

Capaian kinerja pada indikator Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan melebihi target, penargetan tahun 2021 ada 60 kebudayaan daerah yang perlu dilestarikan sedangkan realisasi sudah ada 61 kebudayaan daerah yang dilestarikan, baik dari unsur kesenian, cagar budaya, maupun ritual-ritual budaya yang dilaksanakan masyarakat secara turun temurun.

Adanya kondisi luar biasa (covid 19), memberikan dampak cukup besar pada multi sektor. Kondisi yang ditunjukkan adalah dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi daerah pada sektor-sektor yang selama ini berkontribusi besar pada perekonomian di Kabupaten Banyumas, salah satunya sektor pariwisata. Kondisi tersebut mendorong Pemerintah Kabupaten Banyumas untuk menata Kembali

kebijakan pembangunan daerah guna merespon kejadian Pandemi COVID-19 dengan melakukan perubahan RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2018 – 2023.

Dasar perubahan RPJMD adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Disebutkan bahwa RPJPD, RPJMD, dan RKPD dapat diubah apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan perkembangan keadaan atau penyesuaian terhadap kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Kabupaten Banyumas melakukan perubahan RPJMD agar dapat lebih mengarah pada pencapaian visi dan misi pembangunan daerah guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran nasional, serta memberikan arah dalam perbaikan kualitas dokumen perencanaan pembangunan.

Guna mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinporabudpar, maka Dinporabudpar melakukan retargeting pada beberapa target indikator kinerja yang tertuang pada renstra, salah satunya yaitu indikator jumlah kunjungan wisatawan. Telah dilakukan retargeting pada indikator tersebut untuk tahun 2021 target jumlah wisatawan 3.305.612 orang menjadi 1.250.000 orang. Retargeting diperlukan karena melihat beberapa hal diantaranya kebijakan dari Pemerintah Pusat untuk menekan penyebaran covid 19 dengan menerapkan pembatasan jumlah wisatawan yang masuk ke Kabupaten Banyumas dan penutupan obyek wisata. Hal tersebut berdampak pada menurunnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Obyek-obyek Wisata di Kabupaten Banyumas, sehingga penurunan target jumlah wisatawan diperlukan guna menyesuaikan kondisi yang ada.

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam dokumen RPJMD, sehingga dapat digunakan untuk kebaikan pelaksanaan program/ kegiatan dimasa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam RPJMD, perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Banyumas 2021, yang menjadi tugas dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

Misi 7: Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan industri kerakyatan, pariwisata dan industri kreatif berbasis sumber daya lokal

Misi ke 7 diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran .

Tujuan :

Menumbuhkan dan mengembangkan daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif;

Sasaran :

Meningkatnya industri pariwisata yang terintegrasi berbasis potensi sumber daya lokal;

Tujuan tersebut mencakup 10 sasaran strategis yang ditetapkan pemerintah kabupaten banyumas, namun ada 6 sasaran strategis yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yaitu :

1. Mengembangkan destinasi wisata yang memiliki keunikan/kekhasan, memberdayakan pelaku jasa wisata professional dalam mengembangkan paket wisata, dan memberdayakan kelompok sadar wisata;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pariwisata;
3. Meningkatkan pembinaan dan fasilitasi dalam rangka mendorong pengembangan industri kreatif pada usaha yang pertumbuhannya masih rendah;
4. Menumbuhkembangkan usaha kreatif pemula (*star up*), dan mendorong pemasaran produk ekonomi kreatif tingkat nasional maupun global;
5. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas kelompok sadar wisata desa;
6. Mengembangkan pariwisata dengan keterlibatan masyarakat.

Misi 8 : Mewujudkan tatanan masyarakat yang berbudaya serta berkepribadian dengan menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan religius.

Misi ke 8 diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran sebagai berikut :

Tujuan :

Meningkatkan aktualisasi nilai-nilai budaya, agama dan kebangsaan dalam kehidupan masyarakat;

Sasaran :

1. Meningkatnya kerukunan masyarakat dan peran pemuda dalam kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara;
2. Meningkatnya kelestarian kebudayaan daerah;
3. Meningkatnya peran dan daya saing pemuda.

Tujuan tersebut mencakup 9 sasaran straregis yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Banyumas, namun ada 4 sasaran strategis yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas yaitu :

1. Meningkatkan pembinaan organisasi pemuda dan pengembangan prestasi dan karakter pemuda;
2. Meningkatkan prestasi olahraga dengan meningkatkan kompetensi pelatih dan pembinaan atlet, serta membudayakan olahraga pada masyarakat;
3. Melestarikan seni dan budaya dengan memfasilitasi aktualisasi nilai adat dan tradisi masyarakat, serta memfasilitasi pementasan seni/budaya;
4. Meningkatkan pelestarian/revitalisasi benda dan bangunan cagar budaya.

Pencapaian indikator tahun 2021 dibandingkan dengan indikator kinerja tahun 2020 sebagai berikut:

Sasaran 1 Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda

No	Indikator	Target	Realisasi		Capaian	Predikat
			2021	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	2,59%	4,24%	1,79%	163,84%	Sangat Tinggi

Upaya yang akan di tempuh Dinas Pemuda, Olahraga ,Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada sasaran 1 adalah dengan pembinaan atlet dan pelatih yang berkesinambungan sehingga merasa memiliki Banyumas sehingga tidak keluar dari Banyumas untuk membela Kabupaten/Kota lain.

Sasaran 2 Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan

No	Indikator	Target	Realisasi		Capaian	Predikat
			2021	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	72%	73%	0%	101,67%	Sangat tinggi

Upaya yang akan di tempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada sasaran 2 adalah dengan melakukan prioritas pementasan kesenian tradisional Banyumas yang kurang diminati masyarakat secara berkala, Memfasilitasi aktualisasi nilai adat dan tradisi masyarakat, Melakukan pelestarian dan revitalisasi benda dan bangunan cagar budaya.

Indikator Kinerja pada sasaran Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan

Sasaran 3 Meningkatnya daya tarik wisata

No	Indikator	Target	Realisasi		Capaian	Predikat
			2021	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.250.000 orang	1.498.236 orang	1.866.157 orang	120%	Sangat tinggi

Upaya yang akan di tempuh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja pada sasaran 3 adalah dengan melakukan sosialisasi kepada para pengelola obyek wisata agar tertib dalam melakukan pelaporan atas pendapatan dan kunjungan wisatawan, memperbanyak kegiatan promosi wisata yang terkait

dengan obyek-obyek wisata maupun event festival yang ada di Kabupaten Banyumas melalui media cetak maupun elektronik. Namun Tahun 2021 banyak hambatan yang dihadapi oleh Dinporabudpar Kabupaten Banyumas terkait mencapai target indikator kegiatan tersebut karena adanya pandemi covid-19 yang melanda dunia. Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi adalah :

1. Pada triwulan II ada penutupan seluruh obyek wisata sebagai upaya memutus rantai penyebaran covid-19;
2. Tidak adanya event wisata maupun budaya tahun 2021 karena ada pembatasan sosial berskala besar dari pemerintah pusat;
3. Sesuai SE Bupati pembatasan jumlah kunjungan dibawah 50% dari kapasitas dan Dinporabudpar menerapkan rata-rata 40%.

Langkah –langkah antisipatif yang diambil terhadap kendala yang di hadapi adalah dengan tetap menerapkan Protokol kesehatan sehingga menciptakan wisata sehat. Wisata sehat dimaksud dengan anjuran penerapan CHSE/BISA (Clean, Health, Savety, Environtment) Bersih, Indah, Sehat, Aman, sehingga diharapkan calon wisatawan akan merasa nyaman berkunjung ke obyek wisata di Kabupaten Banyumas.

Langkah–langkah antisipatif yang di ambil terhadap kendala yang di hadapi adalah dengan berkerjasama dengan Pramuka dan sekolah-sekolah untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi kepemudaan.

Sasaran 4 Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata

No	Indikator	Target	Realisasi		Capaian	Predikat
			2021	2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	0%	59,75%	0	∞	Sangat Tinggi

Indikator Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi pada tahun 2020 belum terpasang di RPJMD maupun Renstra Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. Indikator tersebut telah masuk ke dalam RPJMD dan Renstra Perubahan 2018-2023 mulai tahun 2021 – 2023. Akan tetapi, pada Tahun 2021 Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas tidak memasukkan target indikator kinerja terkait dengan ekonomi kreatif karena keterbatasan anggaran, namun pencapaian indikator kinerja pada Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi terpenuhi kerana kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan anggaran APBDes.

REALISASI ANGGARAN

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas sebagai salah satu dinas pengelola pendapatan ditargetkan sebesar Rp 8.172.916.680

dan untuk belanja daerah tahun anggaran 2021 mendapatkan anggaran setelah perubahan menjadi Rp 44.025.762.556,00 yang terdiri atas :

- a. Belanja Operasi Rp 24.447.674.056,00
- b. Belanja Modal Rp 19.578.088.500,00

Rincian Realisasi Pendapatan

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
A	Pendapatan	Rp 8.172.916.680,00	Rp 4.924.943.908,00	60.26%
1	Ret. Pelayanan Persampahan Kebersihan	43.300.000,00	87.110.000,00	201,18%
2	Ret. Penyewaan Tanah dan Bangunan	0	62.028.208,00	0
3	Ret. Penyewaan Tanah	0	675.000,00	0
4	Ret. Pelayanan Tempat Khusus Parkir	55.000.000,00	56.014.500,00	101,84%
5	Ret. Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	8.037.916.680,00	3.982.300.000,00	49,54%

Rincian Belanja Operasi

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
A	Belanja Operasi	Rp. 24.447.674.056,00	Rp. 22.687.447.945,00	93%
1	Belanja Pegawai	Rp. 10.272.836.872,00	Rp 9.527.925.499,00	93%
2	Belanja Barang dan Jasa	Rp. 11.024.837.184,00	Rp. 10.009.529.040,00	91%
3	Belanja Hibah	Rp. 3.150.000.000,00	Rp. 3.149.993.406,00	100%

Rincian Belanja Modal

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
A	Belanja Modal	Rp. 19.578.088.500,00	Rp. 5.340.268.311,00	27%
1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp. 927.624.500,00	Rp. 875.315.800,00	94%
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp. 18.390.464.000,00	Rp. 4.216.212.511,00	23%

3	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp. 260.000.000,00	Rp. 248.740.000,00	96%
---	----------------------------------	--------------------	--------------------	-----

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per-program menunjang target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:

No	Sasaran dan Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Sasaran: Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	Rp. 4.126.382.003,00	Rp. 4.060.841.979,00	98,4%
1.1	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 85.429.350,00	Rp. 75.647.200,00	88,5%
1.2	Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 900.000.000,00	Rp. 900.000.000,00	100%
1.3	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 3.140.952.653,00	3.085.194.779	98,2%
2	Sasaran: Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Rp. 2.081.295.000,00	Rp. 1.979.036.205,00	95,1%
2.1	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 921.295.000,00	Rp. 900.441.750,00	97,7%
2.2	Program Pengembangan Kesenian Tradisional	Rp. 480.000.000,00	Rp. 476.377.000,00	99,2%
2.3	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 40.000.000,00	Rp. 31.625.000,00	79,1%
2.4	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.640.000.000,00	Rp. 570.592.455,00	89,2%
3	Sasaran: Meningkatnya daya tarik wisata	Rp. 19.009.886.891,00	Rp. 4.713.933.558,00	24,8%
3.1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 18.490.464.000,00	Rp. 4.279.351.918,00	23,1%
3.2	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 289.422.891,00	Rp. 218.403.546,00	75,5%
3.3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif	Rp. 230.000.000,00	Rp. 216.178.094,00	94,0%
4	Sasaran: Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Rp. 0,00	0	0

B. EFEKTIVITAS ANGGARAN

Dari tabel di atas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Banyumas tahun 2021. Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2021, sebagaimana tabel berikut :

Tabel. Efektivitas Anggaran terhadap capaian sasaran
DINPORABUDPAR Kab. Banyumas Tahun 2021

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Realisasi Anggaran	
				Rp	%
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	1	163,84%	Rp. 4.060.841.979,00	98,4%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	1	101,67%	Rp. 1.979.036.205,00	95,1%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	1	120%	Rp. 4.713.933.558,00	24,8%
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	1	0	Rp. 0	0

C. ANALISA EFESIENSI

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaiannya kinerja mencapai atau tidak mencapai atau lebih dari 100%. Sasaran 1, 2 dan 3 menunjukkan capaian kinerja mencapai lebih dari 100% dengan efisiensi anggaran yang baik. Sedangkan sasaran 3 menunjukkan pencapaian kinerja lebih dari 100%, namun efisiensi anggaran yang kurang baik. Hal ini menunjukkan kurang tercapainya efisiensi anggaran dalam mencapai sasaran tersebut. Capaian kinerja pada sasaran 3 tinggi karena didukung dengan indikator sasaran jumlah kunjungan wisata yang meningkat di atas target yang telah ditentukan. Sedangkan realisasi anggaran rendah karena terdapat kegiatan pembangunan daya Tarik wisata yang didanai melalui anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), namun terdapat kendala dalam pengelolaannya yaitu perpanjangan masa waktu pekerjaan sampai dengan 17 Maret 2022, sehingga pada tahun 2021 tidak seluruh anggaran untuk pembangunan taman botani di cairkan. Perlu adanya pembenahan kembali pada pengelolaan anggaran yang diprioritaskan pada pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan, agar dapat sesuai dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, yaitu pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Sasaran	Jumlah Indikator	Prosentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Prosentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda	1	163,84%	98,4%	65,44%
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	1	101,67%	95,1%	6,57%
3	Meningkatnya daya tarik wisata	1	120%	24,8%	95,20%
4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	1	0%	0%	0%

Adapun langkah-langkah antisipatif dalam rangka menghadapi kendala yang ada sebagai berikut :

1. Berkerjasama dengan KONI, Pramuka dan Sekolah-sekolah tingkat SLTA s.d perguruan tinggi untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi kepemudaan ;
2. Melakukan pembinaan atlet dan pelatih yang berkesinambungan sehingga merasa memiliki Banyumas sehingga tidak keluar dari Banyumas untuk membela Kabupaten/Kota lain;
3. Melakukan prioritas pementasan kesenian dan budaya yang kurang diminati masyarakat secara berkala dan pendataan serta Melakukan pelestarian dan revitalisasi benda dan bangunan cagar budaya;
4. Berperan aktif dalam mensosialisasikan kepada para pengelola obyek wisata agar tertib dalam melakukan pelaporan atas pendapatan dan data kunjungan wisatawan, memperbanyak kegiatan promosi wisata yang terkait dengan obyek-obyek wisata maupun event festival yang ada di Kabupaten Banyumas melalui media cetak maupun elektronik serta tetap dengan anjuran mematuhi protokol kesehatan untuk menekan penyebaran covid 19;

D. PRESTASI / PENGHARGAAN TAHUN 2021

Prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh dalam menyelenggarakan urusan Pemuda pada tahun anggaran 2021:

- Anggota Paskibraka sebagai Duta Pancasila Tingkat Kabupaten Banyumas sebanyak 8 orang
- Anggota Paskibraka sebagai Duta Pancasila Tingkat Provinsi Jawa Tengah sebanyak 1 orang
- Kwartir Cabang Banyumas dalam Lomba Kwartir Cabang Tergiat Tahun 2021 Tingkat Provinsi Jawa Tengah
- Kwartir Cabang Banyumas sbg Juara 3 dalam Lomba Gudep Mantap Tingkat Provinsi Jateng Tahun 2021
- Kwartir Cabang Banyumas sbg Juara 2 dalam Lomba Iklan Layanan Masyarakat Tk. Provinsi Jateng Tahun 2021

- Kwartir Cabang Banyumas sbg Juara 2 dalam Lomba Central Java Festival Kontingen Pramuka Penegak dan Pandega Tk. Provinsi Jateng Tahun 2021

Prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh dalam menyelenggarakan urusan Keolahragaan pada tahun anggaran 2021 adalah :

- Popda Virtual Tk. Provinsi Jateng Tahun 2021 memperoleh 4 Emas 4 Perak 8 Perunggu
- Popda Non Virtual Tk. Eks Karesidenan Banyumas Tahun 2021 memperoleh 9 Emas 6 Perak 7 Perunggu
- Popda Non Virtual Tk. Provinsi Jateng tahun 2021 memperoleh 2 Emas 1 Perak 4 Perunggu

Prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh dalam menyelenggarakan urusan Kebudayaan pada tahun anggaran 2021 adalah :

- Warisan Budaya Tak Benda Tahun 2021 untuk Ebeg Banyumas
- Warisan Budaya Tak Benda Tahun 2021 untuk Mendoan Banyumas

Prestasi dan penghargaan yang telah diperoleh dalam menyelenggarakan urusan Pariwisata pada tahun anggaran 2021 adalah :

- Juara ADWI 2021 DESA CIKAKAK
- Juara I desa wisata Jateng desa cikakak
- Juara I Pokdarwis Jateng

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tabel realisasi capaian indikator Kinerja Utama, adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Formulasi	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	2	3	4	5	6	6	7
1	Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda dan pemuda	Persentase pertumbuhan pelajar dan pemuda berprestasi	Formulasi: $(A_n - A_{n-1}) / A_{n-1} \times 100\%$ keterangan : A = jumlah pelajar dan pemuda yang berprestasi di bidang olahraga+berprestasi dibidang kepemudaan	2,59%	4,24%	163,84%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Persentase Kebudayaan daerah yang dilestarikan	Formulasi: Jumlah kebudayaan daerah yang dilestarikan dibagi Jumlah kebudayaan daerah dikali 100%	72%	73%	101,67%	Sangat Tinggi
3	Meningkatnya daya tarik wisata	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Formulasi: Jumlah prestasi pemuda Jumlah Kunjungan Wisatawan	1.250.000 orang	1.498.236 orang	120%	Sangat Tinggi

4	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata	Persentase Cakupan pelaku ekonomi kreatif sub sektor pariwisata yang terfasilitasi	Formulasi: Jumlah Pelaku Ekraf yg terfasilitasi dibagi jumlah pelaku ekraf sub sektor pariwisata x 100 %	0%	59,75%	∞	Sangat Tinggi
JUMLAH							

Berdasarkan analisis capaian kinerja strategis pada Dinporabudpar Kabupaten Banyumas Tahun 2021, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran sasaran strategis tahun 2021 secara keseluruhan dapat disimpulkan sangat baik dengan capaian rata-rata **129 %**.
2. Capaian tertinggi diperoleh pada sasaran strategis yaitu :
 - a. Meningkatnya daya saing pelajar dan pemuda
 - b. Meningkatnya Kebudayaan daerah yang dilestarikan
 - c. Meningkatnya daya tarik wisata
3. Saran :

Hasil capaian kinerja tahun 2021 termasuk katagori **sangat tinggi**, namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya yang komitmen bersama meningkatkan kinerja sehingga manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Purwokerto, Maret 2022

KEPALA DINAS PEMUDA, OLARAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BANYUMAS

Drs. ASIS KUSUMANDANI, M.Hum
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 198503 1 021